

SISTEM INFORMASI GEREJA BERBASIS WEB PADA GPIBK JEMAAT BETEL SAMBULANGAN

Heriyanto Sahidu ¹⁾, Riswandi Kinait ²⁾

email : herisahidu@gmail.com ¹⁾, riswandikinait@gmail.com ²⁾

Abstraksi

Masalah yang diperoleh selama penelitian ini yaitu pencatatan seperti daftar jemaat, struktur organisasi, dan daftar kegiatan-kegiatan gereja masih menggunakan cara manual dengan media buku, sehingga saat informasi tersebut dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencarinya dan juga. Pencatatan Keuangannya pun dilakukan dengan cara manual oleh bendahara gereja yang dalam proses pembuatannya masih menggunakan Microsoft Excel. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Adapun metode pengumpulan data adalah metode observasi, metode wawancara dan metode kepustakaan. Metode observasi adalah pengamatan secara langsung. Metode wawancara adalah memberikan pertanyaan kepada narasumber seputar masalah yang dihadapi, sedangkan metode kepustakaan adalah pengumpulan data dari beberapa referensi buku yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Hasil penelitian ini dalam perancangan database dengan ERD dan perancangan sistem dengan DFD dalam membangun sistem informasi, sehingga menghasilkan Sistem Informasi. Kesimpulan dengan dibangunnya Sistem Informasi Gereja Berbasis Web pada GPIBK Jemaat Betel Sambulangan, diharapkan dapat membantu dan mempermudah serta mengefisien waktu dalam melakukan proses pengelolaan data.

Kata Kunci :

Sistem Informasi, Gereja, Keuangan

Abstract

The problem encountered during this research was that records such as congregation lists, organizational structures, and lists of church activities still used the manual method with book media, so that when the information was needed it took longer to find it as well. Financial recording is also done manually by the church treasurer, who is still using Microsoft Excel in the manufacturing process. The research method used is descriptive method. The data collection methods are observation methods, interview methods and library methods. The observation method is direct observation. The interview method is to ask questions to informants about the problems encountered, while the library method is to collect data from several reference books related to the problem of writing this paper. The results of this research are in database design with ERD and system design with DFD in building information systems, resulting in Information Systems. In conclusion, with the construction of a Web-Based Church Information System at the GPIBK Congregation of Bethel Sambulangan, it is hoped that it can help and simplify and streamline time in carrying out the data management process

Keywords :

Information Systems, Church, Finance

Pendahuluan

Gereja GPIBK Jemaat Betel Sambulangan merupakan salah satu gereja yang terletak di Kecamatan Bulagi Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah. Gereja ini memiliki sistem informasi yang beberapa masih menggunakan sistem manual. Sistem informasi tersebut digunakan gereja untuk mencatat dua hal penting, yaitu data-data keuangan dan data-data non keuangan. Kelemahan sistem informasi di gereja ini adalah Jemaat Betel Sambulangan memang sudah memakai sistem yang terkomputerisasi, namun sistem tersebut belum mampu memenuhi harapan pihak gereja. Dalam pencatatan informasi non keuangan gereja seperti daftar jemaat, struktur organisasi, dan daftar kegiatan-kegiatan gereja masih menggunakan cara manual berupa kumpulan kertas-kertas, sehingga saat pemakai informasi

membutuhkan informasi tersebut dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencarinya. Padahal gereja sudah memiliki fasilitas komputer dan perangkatnya yang memadai untuk pemakaian sistem terkomputerisasi. Lalu untuk sistem informasi keuangannya pun sudah menggunakan Microsoft Excel, namun proses perhitungannya masih manual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi gereja agar dapat membantu efisiensi kerja dari majelis, sekretaris, bendahara, dan pendeta di Gereja GPIBK Jemaat Betel Sambulangan. Untuk memfokuskan pembahasan dalam hal ini, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada meliputi data jemaat, data majelis, serta data penerimaan dan pengeluaran kas gereja. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif, untuk metode pengumpulan datanya menggunakan metode

observasi, wawancara dan kepustakaan. Dengan adanya sistem informasi Gereja Berbasis Web pada GPIBK Jemaat Betel Sambulungan di harapkan dapat memudahkan pengelolaan data di gereja tersebut.

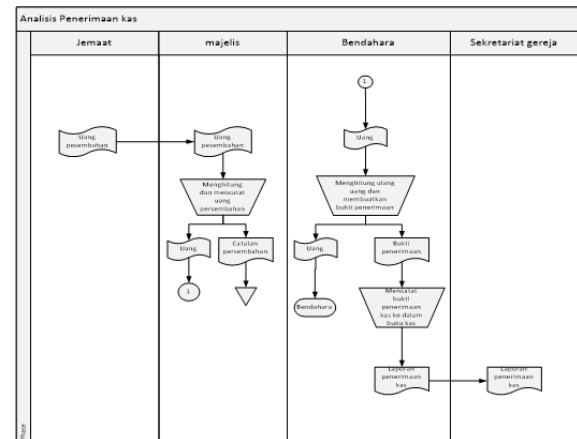
Tinjauan Pustaka

Sistem adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan dan saling berkerjasama untuk mencapai beberapa tujuan [1]. Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan [1]. Sistem informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan [1]. situs web (sering pula disingkat menjadi situs saja, website atau site) adalah sebutan bagi sekelompok halaman web (web page), yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (domain name) atau subdomain di World Wide Web (WWW) di Internet. Sebuah web page adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink) [2]. MySQL (My Structure Query Language) adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL Database Management System atau DBMS dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, MS SQL, Postagre SQL dan lainnya [3]. Context Diagram adalah gambaran umum tentang suatu sistem yang terdapat didalam suatu organisasi yang memperlihatkan batasan (boundary) sistem, adanya interaksi antara eksternal entity dengan suatu sistem dan informasi secara umum mengalir diantara entity dan sistem. Context Diagram merupakan alat bantu yang digunakan dalam menganalisa sistem yang akan dikembangkan [4]. ERD berisi komponen komponen entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta yang ditinjau sehingga dapat diketahui hubungan antara entity-entity yang ada dengan atribut-atributnya [5].

Metode Penelitian

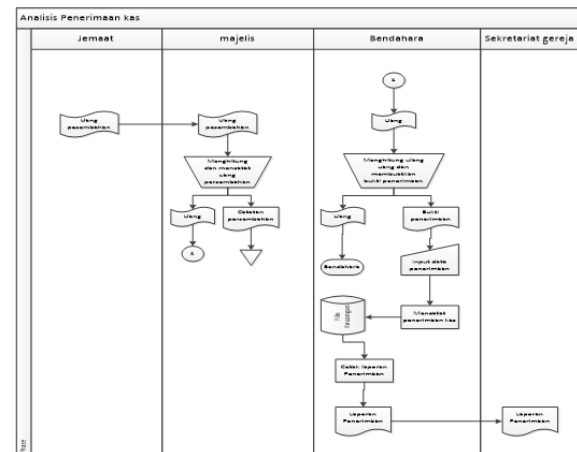
Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Adapun metode pengumpulan data adalah metode observasi, metode wawancara dan metode kepustakaan. Metode observasi adalah pengamatan secara langsung. Metode wawancara adalah memberikan pertanyaan kepada narasumber seputar masalah yang dihadapi, sedangkan metode kepustakaan adalah pengumpulan data dari beberapa

referensi buku yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Dengan pengamatan di lapangan diperoleh sistem yang berjalan sebagai berikut :



Gambar 1. Sistem Berjalan

Dengan melihat sistem yang berjalan, maka penulis merancang sistem uang diusulkan sebagai berikut :



Gambar 2. Sistem Diusulkan

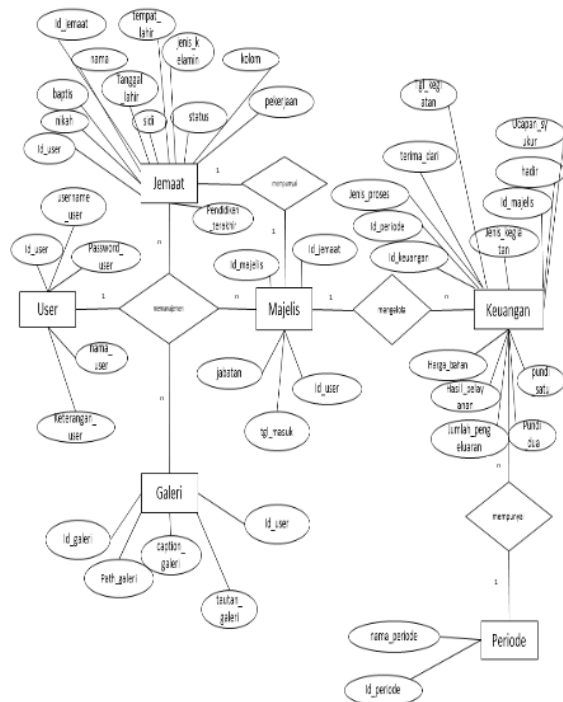
Berikut ini penjelasan dari sistem yang diusulkan:

1. Jemaat memberikan uang persembahan saat kegiatan ibadah.
2. Majelis menghitung dan dan mencatat uang persembahan.
3. Catatan persembahan di simpan oleh majelis dan uang persembahan di berikan kepada bendahara.
4. Bendahara menghitung ulang uang dan membuatkan bukti penerimaan.
5. Uang di simpan oleh bendahara.
6. Bendahara mencatat bukti penerimaan kas ke sistem.
7. Catatan penerimaan kas tersimpan di database.
8. Bendahara mencetak laporan penerimaan kas di sistem.
9. Laporan penerimaan kas di pertanggungjawabkan ke sekretariat gereja.

Hasil dan Pembahasan

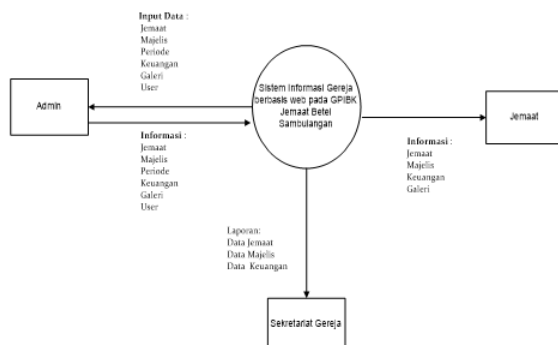
Sistem informasi membutuhkan sebuah langkah perancangan agar sistem informasi yang dibuat dapat digunakan sesuai kebutuhan. Berikut ini merupakan perancangan database, perancangan sistem dan pemodelan sistem. Adapun ERD Dari

Sistem Informasi Gereja Berbasis Web pada GPIBK Jemaat Betel sambulangan adalah sebagai berikut :

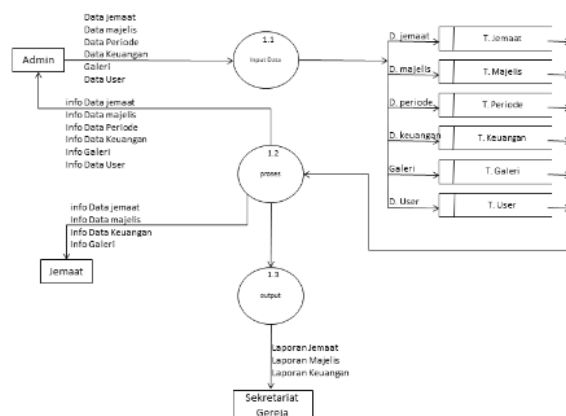


Gambar 3. ERD

Berikut ini adalah gambar diagram konteks dan DFD dari Sistem Informasi Gereja Berbasis Web pada GPIBK Jemaat Betel Sambulungan.



Gambar 4. Diagaram Konteks



Gambar 5. DFD

Implementasi adalah tahap penerapan dan sekaligus pengujian bagi sistem berdasarkan hasil analisa dan

perancangan yang telah di buat sebelumnya. Berikut ini adalah tampilan interface dari Sistem Informasi Gereja Berbasis Web pada GPIBK Jemaat Betel Sambulungan yang telah di rancang oleh penulis.



Gambar 6. Tampilan Login

Gambar 6 di atas merupakan tampilan halaman login admin. Admin harus memasukan username dan password untuk masuk ke sistem untuk mengelola data.

Data keuangan

Saldo

Penjualan

Pembelian

Saldo Pembelian

Saldo: 0 / 0 / 0

Saldo: 0

#	Id	Item	Jenis Produk	Tipe	Kategori	Tanggal Pengisian	Hasil Pengisian	Jumlah Pengisian	Saldo
1	2019-04	Pembelian, Sal	Kopi	Saldo	Saldo Pembelian	2019-04-01	1000	0	-
2	2019-04	Pembelian, Sal	Susu	Saldo	Saldo Pembelian	2019-04-01	1000	0	-
3	2019-04	Pembelian, Sal	Susu	Saldo	Saldo Pembelian	2019-04-01	1000	0	-
4	2019-04	Pembelian, Sal	Susu	Saldo	Saldo Pembelian	2019-04-01	1000	0	-
5	2019-04	Pembelian, Sal	Susu	Saldo	Saldo Pembelian	2019-04-01	1000	0	-
6	2019-04	Pembelian, Sal	Susu	Saldo	Saldo Pembelian	2019-04-01	1000	0	-
7	2019-04	Pembelian, Sal	Susu	Saldo	Saldo Pembelian	2019-04-01	1000	0	-
8	2019-04	Pembelian, Sal	Susu	Saldo	Saldo Pembelian	2019-04-01	1000	0	-
9	2019-04	Pembelian, Sal	Susu	Saldo	Saldo Pembelian	2019-04-01	1000	0	-
10	2019-04	Pembelian, Sal	Susu	Saldo	Saldo Pembelian	2019-04-01	1000	0	-

Gambar 7. Tampilan Data Keuangan

Gambar 7 di atas merupakan tampilan data keuangan yang telah di input oleh admin. Apabila ingin menambahkan data keuangan klik tombol tambah maka akan di alihkan ke halaman untuk tambah data keuangan.

[illegible]

Gambar 8. Tampilan Laporan Data Keuangan

Gambar 8 diatas merupakan tampilan cetakan pdf laporan penerimaan dan pengeluaran kas gereja.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap aktivitas siklus sistem informasi gereja, dapat diketahui bahwa Gereja GPIBK Jemaat Betel Sambulungan memang sudah memakai sistem yang terkomputerisasi (Microsoft Excel), namun sistem tersebut belum mampu memenuhi harapan pihak gereja. Sistem informasi yang digunakan gereja saat ini dilakukan dengan cara manual seperti saat hendak mencari daftar jemaat, pihak gereja harus mencari satu per satu berkas yang menumpuk, lalu untuk sistem informasi keuangannya pun dilakukan manual oleh bendahara gereja yang dalam proses

pembuatannya masih menggunakan Microsoft Excel. Sehingga dari dasar itulah Gereja GPIBK Jemaat Betel Sambulungan membutuhkan sebuah sistem informasi. Dengan menggunakan sistem ini dapat memberikan beberapa keuntungan :

1. Mengurangi biaya dokumen karena hanya berupa softcopy.
2. Memudahkan dan mempercepat kinerja bendahara gereja.
3. Memudahkan pencarian data dengan memilih data (Shortlist Data).
4. Jemaat bisa melihat langsung keadaan keuangan penerimaan dan pengeluaran kas gereja serta sisa saldo pada sistem

Adapaun saran yang di harapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang di temukan :

1. Perlu adanya waktu untuk backup data untuk mengantisipasi terjadinya kerusakan data ketika perangkat keras atau perangkat lunak mengalami masalah.
2. Perlu penambahan fitur untuk menampilkan informasi yang lebih lengkap, seperti informasi jadwal ibadah yang akan di laksanakan dan informasi kegiatan lain yang di lakukan di dalam gereja maupun di luar gereja.

Daftar Pustaka

- [1] Asep Muhidin. 2017. Perancangan Sistem Informasi Produk Hasil Repair Pada Pt. Jvc Kenwood Elektronik Indonesia. ISSN : 2407-3903. Sekolah Tinggi Teknologi Pelita Bangsa.
- [2] Rudika Harminingtyas. 2014. Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang. ISSN : 2252 – 7826. STIE Semarang.
- [3] Darmanta Sukrianto. 2017. Penerapan Teknologi Barcode Pada Pengolahan Data Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). ISSN. 2549-0222. Amik Mahaputra Riau.
- [4] Irwandi Tanjung dan Darmanta Sukrianto. 2017. Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Terpadu Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Tampan Prov. Riau. ISSN : 2549-0222. Amik Mahaputra Riau.
- [5] Fitri Ayu dan Nia Permatasari. 2018. Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Praktek Kerja Lapangan (PKL) Pada Devisi Humas Pt. Pegadaian. ISSN : 2549-0222. AMIK Mahaputra Riau.